

## **Innovative Learning Assessment Instrument Development Training to Support Merdeka Curriculum Implementation for Teachers At MAN 2 Padang Panjang**

**Ria Anggriyani<sup>#1</sup>, Sa'diatul Fuadiyah<sup>#1</sup>, Emiliannur<sup>#1</sup>, Syamsurizal<sup>#1</sup>, Fitri Arsih<sup>#1</sup>**

<sup>1</sup>*Department of Biology, FMIPA Universitas Negeri Padang  
Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia*

\* Correspondence: riaanggriyani@fmipa.unp.ac.id

Diterima 27 November 2024, Disetujui 16 Oktober 2025, Dipublikasikan 30 November 2025

---

**Abstract** —One important aspect in learning is assessment. Assessment design is not only useful for measuring the achievement of learning objectives, but the results of the assessment can be used as feedback to improve the learning process. The quality of assessment and learning are a complete unity. Good learning quality can be seen from the quality of the assessment, and vice versa, so it is very important for teachers to understand and be skilled in creating appropriate and innovative learning assessment instruments according to curriculum demands. Field data shows that there are still many teachers in Indonesia who are constrained in creating innovative assessment instruments that are in accordance with the Merdeka curriculum. This also happened at MAN 2 Padang Panjang. Efforts made to overcome this problem are by providing training in creating innovative assessment instruments for teachers. The methods used are lectures, demonstrations, questions and answers and guided practice. The results of the evaluation of this activity show that there is an increase in the understanding and skills of teachers in creating innovative learning assessment instruments.

**Keywords** — *learning assessment instrument, training, innovative, merdeka curriculum*

### **Pendahuluan**

Pengembangan Kurikulum Merdeka merupakan bentuk usaha pemerintah dalam mengejar ketertinggalan atau *learning loss* setelah masa pandemi Covid-19 di Indonesia. Data dari asesmen nasional menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka berhasil membantu pemulihan pembelajaran secara nasional usai pandemi COVID 19. Pengembangan Kurikulum Merdeka dilakukan sejak awal 2020 dan diterapkan secara terbatas di sekitar 3.000 Sekolah Penggerak pada 2021. Pada tahun 2023, Kurikulum Merdeka sudah diterapkan di hampir 70% satuan pendidikan Indonesia dan pada 2024 akan ditetapkan sebagai kurikulum nasional (1).

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Dalam Kurikulum Merdeka asesmen/penilaian yang dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat

dipercaya (reliabel) untuk menjelaskan kemajuan belajar, menentukan keputusan tentang langkah dan sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai selanjutnya (2,3). Dimana asesmen pembelajaran intrakurikuler dalam Kurikulum Merdeka terdiri dari asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Sesuai dengan tujuannya, asesmen formatif dapat dilakukan di awal dan di sepanjang proses pembelajaran. Sedangkan asesmen sumatif pada jenjang pendidikan dasar dan menengah bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan/atau Capaian Pembelajaran (CP) murid, sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan pendidikan. Penilaian pencapaian hasil belajar murid dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar murid dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (4).

Kualitas penilaian dan pembelajaran adalah suatu kesatuan yang utuh. Kualitas pembelajaran yang baik dapat dilihat dari kualitas penilaianya, begitupun sebaliknya kualitas penilaian dapat menunjukkan bagaimana kualitas pembelajarannya. Sehingga sangat penting bagi guru untuk paham dan terampil dalam membuat instrumen asesmen yang tepat dan inovatif sesuai dengan tuntutan kurikulum. Dimana asesmen adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-

keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Perancangan asesmen bukan semata-mata bermanfaat untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran saja, namun hasil asesmen dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran.

Data di lapangan menunjukkan masih banyak guru yang terkendala dalam membuat instrumen asesmen inovatif yang sesuai kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di lokasi mitra PKM yaitu MAN 2 Padang Panjang, diperoleh data bahwa MAN 2 Padang Panjang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka sepenuhnya untuk semua jenjang kelas (kelas X, XI dan XII). Guru menghadapi permasalahan dalam pelaksanaannya, salah satu permasalahan tersebut adalah terkait pembuatan instrumen asesmen pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Guru-guru terkendala dalam membuat berbagai bentuk instrumen asesmen pembelajaran inovatif, terutama untuk menilai ranah afektif dan psikomotor. Dengan status MAN 2 Padang Panjang adalah sekolah yang dengan yang sudah terakreditasi A (5), tentunya perlu didukung oleh kinerja guru yang baik, diantaranya adalah pengembangan instrumen asesmen pembelajaran yang tepat.

Sesuai dengan perkembangan zaman, guru diharapkan dapat mengasah keterampilan abad 21 yang sering dikenal dengan keterampilan 4C. Keterampilan 4C meliputi *Critical Thinking* (berpikir kritis), *Communication* (berpikir kritis), *Creative Thinking* (berpikir kreatif), dan *Collaboration* (kolaborasi). Untuk mendukung pengembangan keterampilan abad 21 ini, tentunya juga harus didukung

oleh pemahaman dan keterampilan guru dalam membuat instrumen asesmen inovatif abad 21. Sehingga sangat perlu diadakan pelatihan pembuatan instrumen asesmen inovatif kepada guru MAN 2 Padang Panjang. Peserta kegiatan pelatihan adalah guru-guru MAN 2 Padang Panjang yang berjumlah 28 orang.

### **Solusi/Teknologi**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka solusi yang ditawarkan tim pengusul melalui program PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi/penyuluhan tentang konsep asesmen pembelajaran inovatif yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka kepada guru MAN 2 Padang Panjang, meliputi hal berikut:
  - a. Materi pengantar kurikulum merdeka
  - b. Konsep asesmen formatif dan sumatif pada kurikulum merdeka yang inovatif sesuai tuntutan abad 21
2. Sosialisasi/penyuluhan tentang konsep asesmen pembelajaran secara umum sehingga guru MAN 2 Padang Panjang dapat mendesain instrumen yang tepat dalam pembelajaran, meliputi hal berikut:
  - a. Konsep asesmen dasar
  - b. Konsep penilaian autentik
3. Pelatihan/workshop pembuatan instrumen asesmen formatif dan sumatif yang inovatif sesuai abad 21. Tahap pelatihan/workshop ini sekaligus menerapkan **ilmu pengetahuan** yang telah diberikan dengan **teknologi**, yaitu peserta pelatihan praktik langsung pembuatan instrumen asesmen menggunakan *personal computer* atau *laptop* masing-masing. Tahap ini

meliputi:

- a. Latihan terbimbing dalam pembuatan contoh instrumen asesmen pembelajaran inovatif secara berkelompok
- b. Presentasi hasil/pruduk yang dibuat peserta secara berkelompok diikuti dengan diskusi dan evaluasi
4. Penugasan mandiri kepada peserta dalam membuat contoh instrumen asesmen pembelajaran inovatif dengan memperhatikan hasil evaluasi
5. Pendampingan dan evaluasi

Kegiatan pendampingan dilakukan saat guru-guru mempraktikkan langsung pembuatan instrumen asesmen pembelajaran inovatif. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini, dilakukan evaluasi terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan guru-guru MAN 2 Padang Panjang terhadap penyuluhan dan pelatihan yang diberikan. Evaluasi dilakukan pada dua tahap yaitu:

- a. Saat kegiatan berlangsung  
Jika terjadi kesalahan saat mempraktikkan pembuatan instrumen asesmen inovatif, tim pelaksana segera melakukan koreksi sehingga peserta secara lansung mengetahui langkah yang benarnya.
- b. Di akhir kegiatan  
Setelah kegiatan berakhir dilakukan evaluasi kebermanfaatan PKM terhadap pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam pembuatan instrumen asesmen pembelajaran inovatif.

## Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan di MAN 2 Padang Panjang pada bulan Agustus 2024. Kegiatan ini mendapat respon positif dari mitra. Kepala MAN 2 Padang Panjang Drs. Dariman, S.Pd. menyampaikan ucapan terima kasih atas dipilihnya MAN 2 Padang Panjang sebagai mitra pengabdian masyarakat oleh Tim PKM Departemen Biologi FMIPA UNP. Beliau menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru-guru untuk melaksanakan asesmen pembelajaran inovatif yang sesuai Kurikulum Merdeka sehingga diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

Kegiatan pelatihan pembuatan instrumen asesmen pembelajaran inovatif ini diawali dengan kegiatan pembukaan pada tanggal 2 Agustus 2024. Sebelum pemaparan materi oleh narasumber, peserta pelatihan diberikan soal *pre test* yang langsung dikerjakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta pelatihan terhadap konsep asesmen pembelajaran secara umum dan asesmen pembelajaran yang inovatif sesuai Kurikulum Merdeka. Penyampaian materi pertama oleh Dr. Syamsurizal, M.BioMed. tentang konsep asesmen pembelajaran inovatif yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka kepada guru MAN 2 Padang Panjang berupa materi pengantar kurikulum merdeka dan konsep asesmen formatif dan sumatif pada kurikulum merdeka yang inovatif sesuai tuntutan abad 21. Kegiatan ini diselingi dengan tanya jawab dan diskusi antara narasumber dan peserta pelatihan. Peserta pelatihan aktif bertanya dan menanggapi serta berbagi cerita dan

pengalaman terkait pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi yang telah dilakukan selama terlaksananya Kurikulum Merdeka di MAN 2 Padang Panjang.



**Gambar 1.** Penyampaian materi oleh narasumber 1

Kegiatan dilanjutkan pada hari berikutnya yaitu tanggal 3 Agustus 2024. Penyampaian materi oleh narasumber 2 Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd. tentang konsep asesmen pembelajaran secara umum (konsep asesmen dasar dan konsep penilaian autentik) sehingga guru MAN 2 Padang Panjang dapat mendesain instrumen yang tepat dalam pembelajaran. Penyampaian materi ini juga diselingi dengan tanya jawab dan diskusi antara narasumber dan peserta pelatihan. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan/workshop pembuatan instrumen asesmen formatif dan sumatif yang inovatif sesuai abad 21. Tahap pelatihan/workshop ini sekaligus menerapkan **ilmu pengetahuan** yang telah diberikan dengan **teknologi**, yaitu peserta pelatihan praktik langsung pembuatan instrumen asesmen menggunakan *personal computer* atau *laptop* masing-masing. Tahap ini meliputi latihan terbimbing dalam

pembuatan contoh instrumen asesmen pembelajaran inovatif secara berkelompok. Narasumber dan anggota tim pengabdi melakukan pemantauan dan pembimbingan ke kelompok peserta. Jika terjadi kesalahan saat mempraktikkan pembuatan instrumen asesmen inovatif, tim pelaksana segera melakukan koreksi sehingga peserta secara lansung mengetahui langkah yang benarnya. Selanjutnya dilanjutkan dengan presentasi hasil/pruduk yang dibuat peserta secara berkelompok diikuti dengan diskusi dan evaluasi. Presentasi dan diskusi berlangsung dengan suasana yang ceria dan menyenangkan karena para peserta saling memberikan koreksi terhadap penampilan kelompok sambil bergurau. Masing-masing kelompok berupaya menampilkan hasil yang terbaik. Narasumber melakukan evaluasi dengan memberikan koreksi terhadap hal-hal yang masih belum tepat.



**Gambar 2.** Penyampaian materi oleh narasumber 2



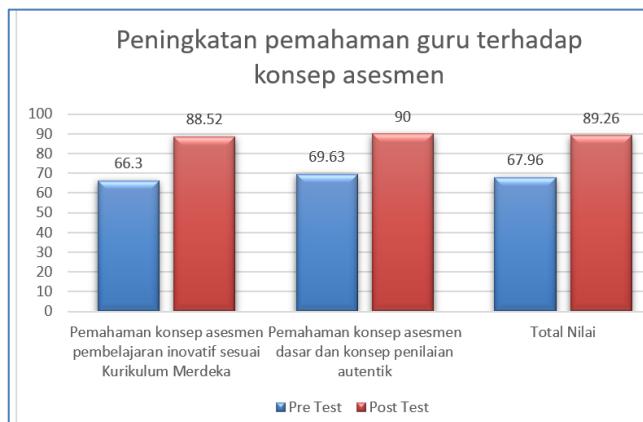
**Gambar 3.** Latihan terbimbing berkelompok



**Gambar 4.** Presentasi hasil diskusi oleh peserta

Penugasan mandiri kepada peserta dalam membuat contoh instrumen asesmen pembelajaran inovatif dengan memperhatikan koreksi saat presentasi. Di akhir kegiatan dilakukan *post test* dan penyebaran angket untuk mengevaluasi kebermanfaatan PKM terhadap pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam pembuatan instrumen asesmen pembelajaran inovatif. Hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan guru-guru MAN 2 Padang Panjang terhadap konsep asesmen

pembelajaran inovatif yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka (Gambar 8).



**Gambar 5.** Peningkatan pemahaman guru terhadap konsep asesmen setelah mengikuti pelatihan

Hasil *feedback* yang diberikan masyarakat berdasarkan angket yang diberikan menunjukkan bahwa guru-guru MAN 2 Padang Panjang sangat puas dan merasakan kebermanfaatan kegiatan PKM ini karena ilmu yang didapatkan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran.



**Gambar 6.** Foto bersama peserta pelatihan dan tim PKM

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah efektif dilaksanakan karena sudah ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam membuat instrumen asesmen pembelajaran inovatif. Harapan dari mitra adalah ke depan guru-guru dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat untuk merancang instrumen asesmen inovatif guna mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Negeri Padang melalui LPPM UNP dengan pendanaan RKAT dan SK Rektor UNP No. 423/UN35/PM/2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Penetapan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen yang Lolos Didanai Universitas Negeri Padang Tahun 2023. Selanjutnya, terima kasih kepada MAN 2 Padang Panjang sebagai mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## Pustaka

- [1]. Pengelola web kemdikbud. Hampir 70 Persen Satuan Pendidikan Sudah Menerapkan Kurikulum Merdeka [Internet]. KEMENDIKBUD RI. 2023 [dikutip 20 Maret 2024]. Tersedia pada: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/08/hampir-70-persen-satuan-pendidikan-sudah-menerapkan-kurikulum-merdeka>

- [2]. Anggraena Y, Ginanto D, Felicia N, Andiarti A, Herutami I, Alhapip L. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia; 2022.
- [3]. SM P, Arsih F, Fadilah M, Anggriyani R. Validitas Instrumen Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X pada Materi Komponen Ekosistem dan Interaksinya. Jurnal Pendidikan Tambusai. 5 November 2023;7(3):24253–61.
- [4]. Merdeka Mengajar. Asesmen Formatif dan Sumatif [Internet]. Merdeka Mengajar. [dikutip 27 Maret 2024]. Tersedia pada: <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/asesmen/formatif-dan-sumatif/>
- [5]. Madrasah Kemenag. Kelembagaan-Profil-man 2 padang Panjang [Internet]. [dikutip 27 Maret 2024]. Tersedia pada: <https://madrasah.kemenag.go.id/kelembagaan/web/profile?nsm=131113740001&provinsi=13&kota=1374>